

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berpegang penting dalam kelangsungan hidup seseorang. Pendidikan yang baik akan mampu memberikan kemajuan bagi sebuah bangsa. Sayangnya perkembangan dunia pendidikan saat ini boleh dikatakan masih belum baik, masih banyak yang perlu diperbaiki. Salah satu yang paling awal harus diperbaiki adalah pendidikan Sekolah Dasar (SD)

Menurut pakar pendidikan yang bernama Bapa Adi W. Gunawan menyatakan proses pendidikan atau lebih tepatnya pembelajaran yang terjadi di sekolah selama ini sangat jauh dari praktik pembelajaran yang manusiawi, yang sesuai dengan cara belajar alamiah kita. Konsep belajar yang diterapkan selama ini harus sudah diperbaharui dikarenakan merupakan warisan dari jaman agraria dan industri.

Menurut penelitian yang pernah ada di luar negeri menyatakan bahwa masa krisis pembentukan konsep diri yang baik untuk anak-anak adalah pada tingkat Sekolah Dasar. Prestasi dalam bidang akademik terutama matematika dan bahasa menentukan konsep diri seorang anak. Selanjutnya level konsep diri akan mempengaruhi pencapaian prestasi dan akhirnya konsep diri dan konsep akademik saling mempengaruhi. Konsep diri akan terbentuk saat anak SD hingga dewasa dan akan menentukan tingkat pencapaian prestasi manusia. (Setyono,2005:xi)

Seperti yang sudah dikatakan di atas pelajaran matematika sangat penting untuk masa depan, namun pada kenyataannya pendidikan matematika di Indonesia belum bisa dikatakan baik.

Berikut bukti dari pembelajaran matematika di negara Indonesia TIMSS 1999 (TIMSS : *Third International Mathematics and Science Study*) Indonesia mencapai peringkat 34 dari 38 negara dan memiliki skor 403 berbeda 4 peringkat dengan Singapura dengan skor 604. Lalu dua tahun kemudian Indonesia tepatnya dalam PISA tahun 2001 "*Mathematics Literacy*" (PISA= *Programs of International Students Assessment*) Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastis memasuki peringkat 39 dari 41. (Setyono,2005:7)

Data-data tersebut menyimpulkan bahwa Indonesia harus meningkatkan mutu pendidikan dan juga pemerintah, sekolah, dan masyarakat itu sendiri perlu mengadakan koreksi terhadap langkah pendidikan. Sekolah sebagai tempat formal pelaksanaan pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar untuk peningkatan hasil pendidikan. Salah satu langkah perbaikan pendidikan tersebut adalah mencari bentuk pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Bentuk pembelajaran yang dimaksud mengacu pada peningkatan kemampuan internal siswa dalam merangsang strategi pembelajaran ataupun melaksanakan pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran semaksimal mungkin. Dalam kegiatan pembelajaran perlu dipilih strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pembaharuan pendidikan, dengan perubahan proses belajar mengajar, menawarkan sejumlah pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran yang ditawarkan tersebut sebagai koreksi terhadap pembelajaran tradisional yang konvensional yang selama ini digunakan.

Dengan situasi yang sudah dipaparkan di atas penulis ingin memberikan solusi pembelajaran yang efektif untuk anak-anak di sekolah yaitu dengan menggunakan metode *Accelerated Learning*.

Accelerated Learning yang diadaptasi oleh Depdiknas di Indonesia adalah di mana anak-anak yang memiliki kemampuan lebih diberi kesempatan untuk bisa mempercepat sekolahnya menjadi dua tahun dan anak-anak pintar tersebut akan dikelompokkan menjadi satu kelas. Tapi *Accelerated Learning* yang dibahas penulis dalam makalah ini berbeda dengan *Accelerated Learning* yang ada selama ini.

Accelerated Learning yang dimaksud adalah suatu pendekatan pembelajaran yang lebih memperhatikan keadaan psikologi siswa dalam belajar. Konsep pembelajaran yang didasarkan pada temuan seorang psikiater Bulgaria, Dr. George Lozanov. Menurut Lozanov, otak manusia (yang digunakan sebagai alat utama belajar) baru akan efektif digunakan apabila berada dalam keadaan “*fun*” (tidak dalam tekanan, lepas, dan nyaman).

Salah satu sekolah di Bandung yaitu Sekolah Cerdas Muthahhari yang terletak di jalan Arcamanik no.60 sudah menerapkan metode belajar *Accelerated Learning* ini sejak tahun 2007 sampai sekarang. Di dalam sekolah ini selain menggunakan metode pembelajaran yang berbeda tetapi juga memiliki modul pembelajaran yang berbeda dari sekolah – sekolah lain yang ada namun sudah disesuaikan dengan kurikulum Depdiknas. Salah satu pendidikan yang menjadi unggulan dalam sekolah ini adalah pelajaran matematika. Namun di sini terlihat ada kekurangannya yaitu bentuk *worksheet* yang masih dianggap kurang menarik selain itu juga *E-book* yang selama ini berjalan sampai sekarang masih dianggap kurang efektif. Melihat dari kekurangannya tersebut, di sini desainer grafis dituntut agar dapat membuat belajar menjadi menyenangkan terutama dalam pelajaran matematika. Desainer grafis dapat membantu merancang *worksheet* menarik anak-anak dapat menambah ketertarikan akan minat belajar matematika.

Tujuan penelitian agar anak-anak tidak merasa tertekan ketika mereka diharuskan untuk belajar matematika.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Pokok permasalahan

- Bagaimana merancang pembelajaran yang efektif dengan sistem *accelerated Learning* yang telah diterapkan pada Sekolah Cerdas Muthahhari terutama pada anak kelas 1?

- Bagaimana merancang pelajaran matematika menjadi lebih dimengerti dan memberi daya tarik lebih baik untuk anak- anak sekolah dasar kelas 1 terutama pada Sekolah Cerdas Muthahhari?
- Bagaimana peranan desain komunikasi visual sehingga membuat minat anak tertarik untuk belajar terutama pelajaran matematika?

1.2.2 Ruang Lingkup

Proyek yang akan dikerjakan adalah sebuah buku kumpulan modul dan *worksheet* pelajaran matematika yang sudah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan Sekolah Cerdas Muthahhari. Buku ini dirancang agar pembelajaran matematika menjadi lebih efektif dan menarik mungkin agar anak-anak Sekolah Cerdas Muthahhari bisa menyukai matematika.

1.3 Tujuan Perancangan

Penulis ingin mengangkat tema ini dikarenakan:

- Untuk membuat pelajaran matematika menjadi lebih menarik untuk anak-anak sekolah dasar kelas 1 terutama pada Sekolah Cerdas Muthahhari.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan adalah

- Wawancara dengan pihak yang berpengalaman akan dunia pendidikan yang sudah menerapkan metode tersebut di mana hasil analisis dari wawancara tersebut akan ditarik kesimpulan dan jawaban dari perumusan masalah tersebut. Selain itu juga akan mensurvei dan mewawancarai secara langsung sekolah Cerdas Muthahhari.
- Observasi, proses pengambilan data dalam penelitian di mana penulis melihat situasi penelitian.

- Studi pustaka, penulis menggunakan beberapa buku dan bahan dari website yang dapat mendukung topik karya ini

1.5 Sistematika Penulisan Karya Tulis

Bab I, berisikan tentang pendahuluan yang menceritakan latar belakang masalah dari metode *Accelerated Learning*, permasalahan dan ruang lingkup, tujuan perancangan, sumber dan teknik pengumpulan data, sistematika penulisan karya tulis, Skema perancangan.

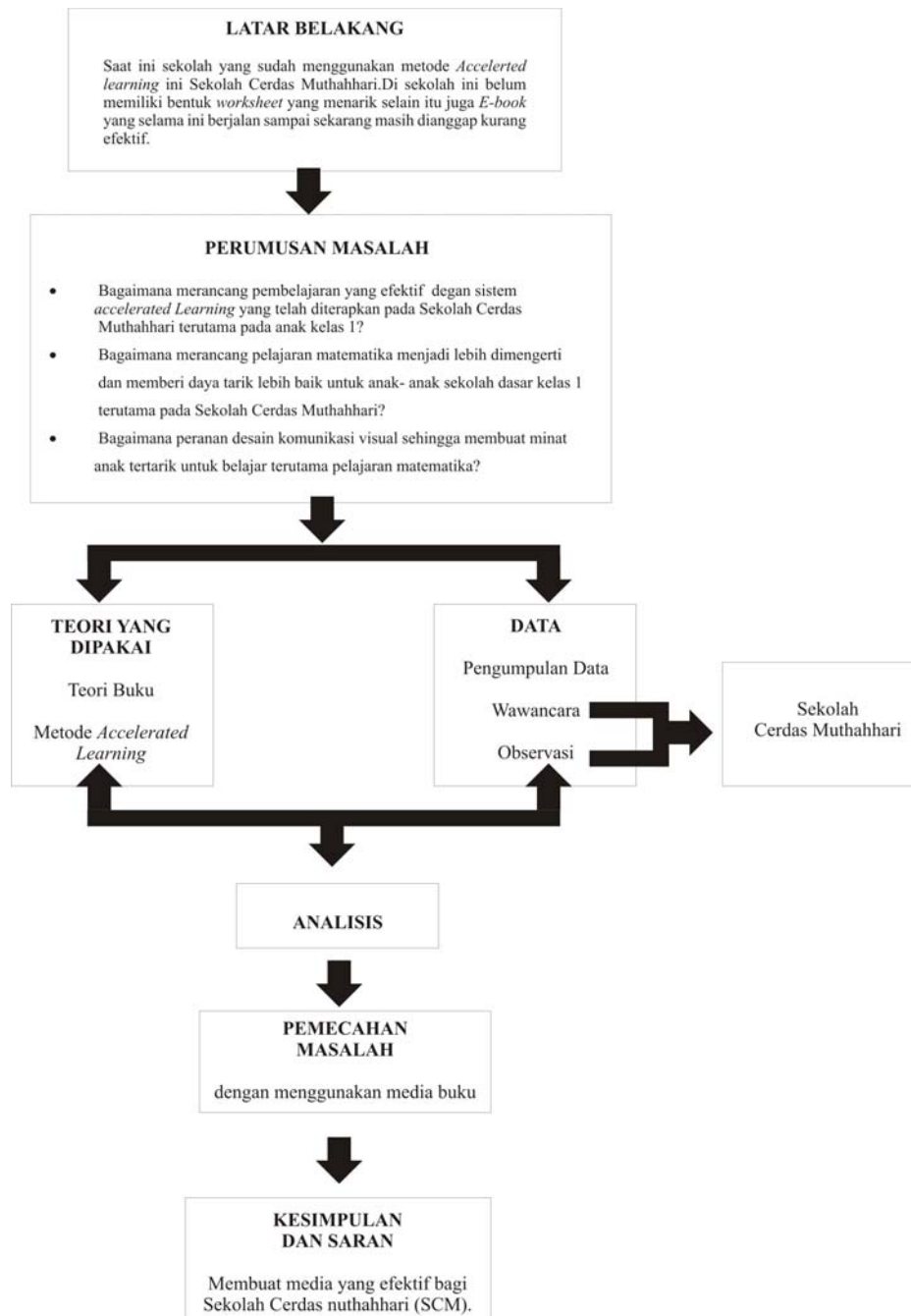
Bab II, berisikan tentang teori-teori dasar yang akan dipakai seperti teori buku dan teori metode *Accelerated Learning*.

Bab III, berisikan penjelasan mengenai sajian data analisis dari hasil survei dan wawancara dengan pihak terkait.

Bab IV, berisikan pemecahan masalah yang dirumuskan pada konsep komunikasi, konsep kreatif, konsep media, dan hasil karya.

Bab V, berisikan kesimpulan yang diperoleh dari bab-bab dan saran.

1.6 Skema Perancangan



Gambar 1.1
Skema Perancangan